

Macam Dokumen

- STP : S/W Test Plan
- STD : S/W Test Description
- STR : S/W Test Result
- MIL-STD-498 dan Std 829-1998 Standard for Software Test Documentation dari IEEE.
- Dikompilasi menjadi "Perencanaan, Deskripsi dan Hasil Uji P/L" - PDHUPL



Sistematika Dokumen Pengujian .. (1)

- Halaman muka
- Daftar perubahan
- Daftar halaman perubahan
- Daftar isi
- Daftar gambar
- Daftar tabel
- Daftar lampiran





Sistematika Dokumen Pengujian .. (2)

- 1. Pendahuluan
 - 1. Tujuan Pembuatan Dokumen
 - 2. Deskripsi Umum Sistem
 - 1. Perpektif Umum Sistem yang diuji
 - 2. Spesifikasi Fungsional dan Non Fungsional
 - 3. Arsitektur
 - 4. Struktur Chart Modul
 - 3. Deskripsi Dokumen (Ikhtisar dari dokumen ini)
 - 4. Definisi dan Singkatan
 - 5. Dokumen Referensi (dokumentasi hasil proses maupun referensi lain yang mendukung)



Sistematika Dokumen Pengujian .. (3)

D#3

- 2. Lingkungan Pengujian Perangkat Lunak
 - 2.1 Perangkat Lunak Pengujian (tools &environment)
 - 2.2 Perangkat Keras Pengujian(environment)
 - 2.3 Material Pengujian (object yang diuji)
 - 2.4 Sumber Daya Manusia (pelaku pengujian)
 - 2.5 Prosedur Umum Pengujian



Sistematika Dokumen Pengujian .. (4)

- 2.5 Prosedur Umum Pengujian
- 2.5.1 Policy, strategi dan teknik pengujian yang dipakai
- 2.5.2 Persiapan Awal
 - 2.5.2.1 Persiapan Prosedural
 - 2.5.2.2 Persiapan Perangkat Keras
 - 2.5.2.3 Persiapan Perangkat Lunak



Sistematika Dokumen Pengujian .. (5)

- 3. Identifikasi dan Rencana Pengujian
 - 1. Object yang diuji,
 - 2. Kasus Uji,
 - 3. Teknik Pengujian yang dipakai,
 - 4. Expected result
- 4. Deskripsi dan Hasil Uji
 Untuk setiap object di 3 di detilkan cara
 pengujiannya
- 5. Analisis Hasil



Identifikasi dan Rencana Pengujian

Kalaa IIii	Destination	Tdowlifiles of		Tomio	7-41	
Kelas Uji	Butir Uji	Identifikasi		Jenis	Teknik	Jadwal
10000		SKPL	PDHUPL	Pengujian	Pengujian	
Penambahan data	Penambahan dengan	SKPL-11	PDHUPL-11	sistem	black box	05/01/2004
induk mahasiswa	data baru					Kumkum
	Penambahan dengan	SKPL-11	PDHUPL-12	sistem	black box	05/01/2004
	data yang sudah					Kumkum
	direkam					
Penambahan data induk kuliah	Penambahan dengan	SKPL-12	PDHUPL-21	sistem	black box	05/01 <mark>/2004</mark>
	data baru					Kumk <mark>um</mark>
	Penambahan dengan	SKPL-12	PDHUPL-22	sistem	black box	05/01 <mark>/2004</mark>
A Printer of	data yang sudah		- 5			Kumkum
	d <mark>ire</mark> kam					
Penambahan data hasil studi	Penambahan dengan	SKPL-13	PDHUPL-31	sistem	black box	05/01 <mark>/2004</mark>
	data baru					Kumkum
	Penambahan dengan	SKPL-13	PDHUPL-32	sistem	black box	05/01/2004
	data yang sudah					Kumkum
	direkam					
Login ke sistem	Data <i>user-id</i> dan	SKPL-21	PDHUPL-41	sistem	black box	06/01/2004
	<i>password</i> benar					Markum
	Data <i>user-id</i> dan	SKPL-21	PDHUPL-42	sistem	black box	06/01/2004
	<i>password</i> salah					Markum



Deskripsi Hasil Uji

Identifikas <mark>i</mark>	PDHUPL-11		
Nama Butir Uji	Penambahan data induk mahasiswa dengan data yang baru		
Tujuan	Memeriksa apakah data baru yang ditambahkan terrekam ke tabel induk mahasiswa		
Kondisi Awal	Tabel induk mahasiswa sudah ada		
	Pemakai (administrator) sudah memilih (membuka) halaman web untuk		
	penambahan data induk mahasiswa		
Tanggal Pengujian	05/01/2004		
Penguji	Kumkum		

Skenario

- 1. Ketikkan data yang akan direkam (ditambahkan)
- 2. Klik tombol Simpan jika data sudah selesai diketik secara lengkap dan benar

			•	ı
-	-	c	П	
	c -	100	ш	

i lasii					
Data yang Diberikan	Yang Diharapkan Pengamatan		Kesimpulan		
NIM=113840178,	Data mahasiswa terrekam	 Field lain tidak dapat 	OK		
Nama=Abdul Murudul,	ke tabel mahasiswa	diisi jika NIM belum diisi			
Jenis kelamin=L,		 Tombol Simpan dapat 			
Tempat lahir=Bandung,		di-klik jika field nama,			
Tanggal lahir=17/08/65,		jenis kelamin, tempat,			
Alamat=Jl. Dago 1000,		tanggal lahir, alamat,	-		
Kota=Bandung,		dan kota sudah terisi			
Kode pos=40123,		• Pada <i>database grid</i> ,			
No. telepon=2500052		data baru ditempatkan			
		di record terakhir	9		
	6-1	_1			

Catatan



Teknik Pengujian

box dan white box testing.

 Ada dua teknik pengujian yang dapat digunakan untuk menguji perangkat lunak, yaitu teknik black

- Pengujian Black-Box digunakan untuk menguji fungsi-fungsi khusus dari perangkat lunak yang dirancang.
- Berbeda dengan teknik Black-Box, Pengujian White Box digunakan untuk mengetahui cara kerja suatu perangkat lunak secara internal.





Teknik Pengujian Black Box .. (1)



- Pada teknik ini, kebenaran perangkat lunak yang diuji hanya dilihat berdasarkan keluaran yang dihasilkan dari data atau kondisi masukan yang diberikan untuk fungsi tanpa melihat bagaimana proses untuk mendapatkan keluaran tersebut.
- Dari keluaran yang dihasilkan, kemampuan program dalam memenuhi kebutuhan pemakai dapat diukur sekaligus dapat diketahui kesalahan-kesalahannya.



Teknik Pengujian Black Box .. (2)

- Beberapa jenis kesalahan yang dapat diidentifikasi:
 - fungsi yang tidak benar atau hilang
 - kesalahan antarmuka
 - kesalahan pada struktur data (pengaksesan basis data)
 - kesalahan inisialisasi dan akhir program
 - kesalahan performansi
- Walapun sulit untuk menelusuri kesalahan yang mungkin didapat, teknik pengujian Black-Box lebih sering dipilih untuk menguji perangkat lunak karena kemudahan dalam pelaksanaannya.



Teknik Pengujian White Box .. (1)

- Pengujian dilakukan untuk menjamin operasi-operasi internal sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan dengan menggunakan struktur kendali dari prosedur yang dirancang. Pelaksanaan pengujian White-Box:
 - menjamin seluruh independent path dieksekusi paling sedikit satu kali. Independent path adalah jalur dalam program yang menunjukkan paling sedikit satu kumpulan proses ataupun kondisi baru.
 - menjalani logical decision pada sisi true dan false.
 - mengeksekusi pengulangan (looping) dalam batasbatas yang ditentukan.
 - menguji struktur data internal.



Review

- Jelaskan perbedaan antara Testing dalam paradigma Konvensional dengan Testing dalam paradigma LIFE CYCLE TESTING
- Apa keuntungan LIFE CYCLE TESTING. Uraikan hukum-hukum biaya dan efisiensi test yang berlaku didalamnya
- Untuk tujuan apa kebijakan dan strategi testing dikaitkan dengan RESIKO. Bagaimana secara teknis kaitan dengan resiko ini diekspresikan (apa alatnya)
- Apa yang dimaksud dengan dynamic testing?
 Bisakan cara tersebut dipakai sepanjang lifecycle
- Jelaskan maksud, cara dari
 - Recovery Testing
 - Stress Testing
 - Requirement Testing
 - Paralel Testing





Strategi testing

- Dimiliki Perangkat lunak perangkat ajar pembelajaran Fisika tentang Kinematika. P\L tersebut bisa melayani permintaan display teori, konsep, dan contoh, serta permintaan display soal, dan latihan interaktif untuk persoalan yang terkait dengan rumus rumus tertentu. Perangkat ajar ini di gunakan di lingkungan laboratorium, dimana pengguna sudah terdaftar dan track belajarnya tercatat. Materi ditampilkan sesuai permintaan user, urutannya tidak ditentukan oleh sistem
- Dimiliki perangkat lunak sistem akademik yang melayani perwalian secara on line, melayani proses pengambilan mata kuliah, pengesahan oleh dosen, pencetakan Kartu studi, dan menye diakan data untuk pencatatan kehadiran perkuliahan serta pencatatan nilai. P\L dijalankan di jaringan intranet di kampus.



Review

- Test Faktor yang menyangkut pengujian kesesuaian antara tahapan yang dikerjakan developer dengan metode DLC yang disepakati, kesesuaian antara proses bisnis dengan regulasi pemerintah disebut dengan
- Test faktor yang menyangkut pengujian terhadap kemampuan sistem perangkat lunak untuk menjamin sistem tetap baik-baik saja meski terjadi crah atau kegagalan proses komputer disebut dengan
- Test faktor yang menyangkut pengujian terhadapan kelengkapan dan kebenaran fungsi sistem relatif terhadap kebutuhan user atau terhadap SRS disebut
- Test faktor yang menyangkut pengujian terhadap tingkat penguasaan para operator dalam mengoperasikan sistem disebut dengan

